

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN STRES KERJA
PADA PETUGAS PENJAGAAN (SIPIR) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS) KLAS IIA WANITA
SEMARANG

BENEDICTA SONYA AJENG LESTARI – 25010111140278

(2015 - Skripsi)

Setiap profesi memiliki tekanan dalam bekerja yang berbeda yang pada akhirnya menciptakan tingkat stres kerja tersendiri. Salah satu profesi yang dapat memicu timbulnya stres kerja adalah petugas penjagaan (sipir) penjara pada Lapas Wanita. Sipir bertugas untuk menjaga dan membina para pelanggar hukum dengan jumlah yang seharusnya 186 tetapi terdapat 269 narapidanayang keseluruhan narapidana dan tahanan adalah wanita dengan karakteristik (umur dan masa tahanan) serta sifat yang berbeda pula, sehingga memungkinkan timbulnya stres kerja pada sipir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik individu dan komunikasi interpersonal dengan stres kerja pada petugas penjagaan (sipir) di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Klas IIA Wanita Semarang. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang sipir. Analisa data dilakukan dengan menggunakan Uji *Cji Square*. Hasil analisis bivariat menggunakan *fisher's exact test* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara umur dengan stres kerja ($p \text{ value}=0,003$), adanya hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan stres kerja ($p \text{ value}=0,025$), adanya hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan stres kerja ($p \text{ value}=0,002$). Namun, tidak ada hubungan yang bermakna antara komunikasi interpersonal dengan stres kerja ($p \text{ value}=1,000$). Disarankan kepada pihak lapas sebaiknya mengadakan program kebugaran (olahraga berupa senam pagi) secara rutin minimal satu kali dalam seminggu yang diwajibkan bagi para sipir.

Kata Kunci: Stres Kerja, Umur, Jenis Kelamin, Masa Kerja, Komunikasi Interpersonal